

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah dan menjalani proses belajar dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari bisa menjadi lebih berpengalaman. Menurut Langeveld (dalam Robandi, 2014, hlm.26) “menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap pihak lain yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan”.

Pendidikan juga merupakan pondasi bagi setiap negara yang bisa dipakai untuk mencetak generasi-generasi penerus bangsa yang bisa memajukan negara. Seperti yang diungkapkan Setiyadi (2008, hlm. 79) menyebutkan bahwa “Para tokoh UNESCO menemukan pengertian pendidikan *‘education is now engaged is prepairment for a tipe society which does not exist’*, atau pendidikan sekarang ini sibuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang belum ada”.

Jadi pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan di sekolah maupun di rumah dan menjalani proses belajar dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari bisa menjadi berpengalaman agar mencapai kedewasaan serta berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Dalam pendidikan banyak berbagai hal yang dipelajari, salah satunya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, secara keseluruhan pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar melalui berbagai aktivitas jasmani.

Pengertian pendidikan jasmani sering diartikan hampir sama dengan olahraga, padahal pendidikan jasmani merupakan proses belajar melalui

aktivitas fisik yang melibatkan seluruh anggota tubuh. Pendidikan jasmani berbeda dengan olahraga, pendidikan jasmani lebih mengarah ke konsep gerak yang diajarkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Olahraga merupakan salah satu bentuk aktifitas fisik yang mengacu kepada salah satu cabang olahraga. Menurut Supandi (dalam Budiman dan Hidayat, 2011, hlm. 2) “pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang menggunakan fisik atau tubuh sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas-aktivitas jasmani”.

Ada juga pendidikan jasmani menurut Ateng (dalam Firmansyah, 2009 hlm. 30) “pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua aspek baik organik, motorik, kognitif maupun afektif”. Jadi pengertian pendidikan jasmani tidak hanya terfokus dalam satu aspek saja, tetapi pendidikan jasmani mencakup semua aspek yang ada seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Ketiga komponen itu sangat penting untuk menunjang pada saat pembelajaran pendidikan jasmani.

Pada hakekatnya, pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah-sekolah pada umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk itu para guru seharusnya memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan, keterampilan tentang strategi, dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar anak.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, pada saat ini masih banyak ditemui kendala-kendala pada proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam permainan bolavoli pada usia anak sekolah dasar. Kendala-kendala tersebut antara lain : alat dan fasilitas yang digunakan tidak sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Contoh : lapangan, bola dan net yang digunakan ukuran standar, peraturan permainan yang digunakan masih dengan peraturan permainan bolavoli yang sebenarnya. Banyak siswa yang mengeluh rasa sakit pada saat melakukan sentuhan terhadap bola karena ukuran tekanan udara pada bola tersebut terasa

berat dan keras, selain itu pembelajaran permainan bolavoli yang diberikan oleh guru pembelajaran pendidikan jasmani yang berorientasi pada teknik-teknik permainan bolavoli sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Anak dianggap seperti atlet kecil yang harus berlatih keras dengan program latihan fisik dan penguasaan teknik yang terkesan sulit bagi anak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani harus lebih pandai dalam meningkatkan minat siswa serta memotivasi para peserta didiknya agar lebih aktif pada saat pembelajaran permainan bolavoli.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa yaitu dengan cara memodifikasi peraturan permainan serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran permainan bolavoli mini ini. Menurut Bahagia (dalam Wijaya dan Pardijono, 2014, hlm. 788) “Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial agar dapat memperlancar siswa dalam belajarnya”. Jadi dengan memodifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa jika materi dan alat ajar yang dipakai tersebut telah dimodifikasi sedemikian rupa.

Dalam memodifikasi media pembelajaran, guru perlu mengetahui komponen-komponen yang di perlukan dalam modifikasi, agar dengan menggunakan modifikasi media atau pun alat, dapat memberikan hasil yang maksimal terhadap siswa dalam proses belajar, namun ada sebagian siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran yang di berikan guru karena terlalu monoton, sehingga menyebabkan keterampilan gerak dasar yang dilakukannya kurang baik

Dalam konteks ini, peneliti melihat bahwa fakta yang terjadi dilapangan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani khususnya di Sekolah Dasar Negeri Cikedokan IV, Guru hanya memberikan pembelajaran pendidikan jasmani yang monoton tanpa adanya modifikasi pembelajaran yang membuat proses pembelajaran kurang menarik minat siswa dalam permainan bolavoli mini. Hal ini yang menyebabkan keterampilan gerak

dasar bermain bolavoli mini yang dilakukan para peserta didiknya menjadi kurang baik serta banyak waktu yang terbuang percuma. Maka peneliti memberikan pemecahan masalah melalui pembelajaran “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Bolavoli Mini Melalui Modifikasi Permainan pada siswa kelas V di SDN Cikedokan IV” sebagai judul penelitian

B. Rumusan Masalah

Masalah yang akan di cari penyelesaiannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah melalui modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini di kelas V SDN Cikedokan IV?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulis melakukan penelitian ini adalah :
Untuk mengetahui bahwa melalui modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan bermain bolavoli mini.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan untuk penelitian lanjut mengenai metode pembelajaran permainan bolavoli mini untuk meningkatkan keterampilan pembelajaran siswa di SDN Cikedokan IV.

2. Manfaat praktis

a. SDN Cikedokan IV

Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan keterampilan belajar permainan bolavoli mini dengan memberikan informasi dan pemecahan masalah mengenai pembelajaran penjas pada siswa kelas V SDN Cikedokan IV.

b. Guru PJOK SDN Cikedokan IV

Dapat memberikan Informasi kepada guru PJOK mengenai meningkatnya pembelajaran permainan bolavoli mini pada siswa kelas V SDN Cikedokan IV.

c. Siswa SDN Cikedokan IV

Dapat memberikan sumbangan bagi siswa dalam usaha meningkatkan keterampilan pembelajaran permainan bolavoli mini.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran singkat mengenai seluruh sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian awal skripsi, meliputi : judul skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian skripsim, bebas plagiarisme, persembahan, ucapan terima kasih, kata pengantar, abstrak daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian isi skripsi, meliputi :

Bab I. Pendahuluan

- a) Latar belakang masalah
- b) Identifikasi masalah
- c) Rumusan masalah
- d) Tujuan Penelitian
- e) Manfaat Penelitian
- f) Struktur organisasi skripsi

Bab II. Kajian pustaka dan hipotesis tindakan

Bab III. Metodologi penelitian

- a) Metode penelitian
- b) Subjek penelitian
- c) Waktu dan tempat penelitian
- d) Prosedur penelitian
- e) Desain penelitian
- f) Instrumen penelitian dan pengumpulan data
- g) Teknik pengolahan dan analisis data

Bab IV. Pemaparan data dan hasil penelitian

Bab V. Kesimpulan dan saran

Ihsan Teja Sukmana, 2018

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERMAIN BOLAVOLI MINI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagian akhir skripsi, meliputi : daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang memuat tentang deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penelitian.